

RINGKASAN

Perusahaan PT. Darma Henwa Tbk *site* Asam Asam merupakan salah satu perusahaan kontraktor penambangan batubara yang dipercaya oleh PT. Arutmin Indonesia selaku pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) untuk mengerjakan kegiatan pengupasan lapisan tanah penutup dan penambangan batubara. Lokasi tambang terletak di Desa Asam Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian dikhususkan pada jalan angkut pit III. Proses pembongkaran lapisan tanah penutup di lokasi penelitian masih menggunakan peralatan mekanis. Pembongkaran dan pemuatan ke atas bak *dump truck Komatsu HD 785-7* dilakukan langsung oleh *backhoe EX-Hitachi 2600-6*. Selanjutnya material tersebut diangkut menuju lokasi *dumping area* dengan jarak angkut sejauh ± 1600 meter.

Masih terdapatnya kemiringan jalan angkut yang belum sesuai dengan rencana perusahaan. Rencana perusahaan untuk kemiringan jalan angkut pada Pit III adalah tidak boleh lebih dari 8% hal inilah yang menjadi permasalahan saat ini. Selain itu, beberapa geometri jalan angkut masih belum sesuai dengan standar persyaratan minimum menurut spesifikasi alat dan kondisi jalan angkut juga belum cukup baik sehingga akan mengakibatkan waktu edar alat angkut menjadi lebih lama. Dengan kondisi seperti ini produksi aktual setiap alat angkut *Komatsu HD 785-7* adalah 204,49 ton/jam sedangkan produksi hasil perhitungan berdasarkan pendekatan dengan teori rimpull produksi alat angkut menjadi 222,78 ton/jam.

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi alat angkut *Komatsu HD 785-7* walaupun target produksi pengupasan lapisan tanah penutup sudah tercapai antara lain :

1. Adanya upaya perbaikan untuk geometri jalan angkut yang belum sesuai dengan standar persyaratan minimum menurut spesifikasi alat dan pengisian bak *dump truck* masih dengan kondisi aktual yaitu 85 ton sehingga produksi alat angkut berubah dari 204,5 ton/jam menjadi 222,78 ton/jam.
2. Adanya upaya perbaikan untuk geometri jalan angkut yang belum sesuai dengan standar persyaratan minimum menurut spesifikasi alat dan pengoptimalan pengisian bak *dump truck* sehingga produksi alat angkut berubah dari 204,5 ton/jam menjadi 238,51 ton/jam.
3. Beberapa segmen jalan dilakukan perubahan kemiringan jalan angkut menjadi 7% dan setelah dilakukan perhitungan terhadap rimpull yang ada waktu edar akan lebih singkat dan produksi meningkat dari 204,5 ton/jam menjadi 246,02 ton/jam.

Dengan menggunakan upaya perbaikan terhadap kemiringan jalan angkut maka produksi alat angkut bisa ditingkatkan lagi walaupun target produksi sudah tercapai.